BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil yang di dapat bahwa dengan adanya perubahan transisi pembelajaran daring sekarang yang membuat Guru penjas SD Negeri Se-Kecamatan Sumedang Utara dengan partisipan 12 Guru penjas, 2 Kepala Sekolah, dan 24 siswa . Menurut Pak Ridwan (Guru penjas) merasakan adanya perbedaan dari segi persiapan, penyampaian dan juga praktik maupun dalam pembuatan RPP mengalami perubahan yang tentunya harus di sesuaikan dengan keadaan situasi pandemi saat ini di sekolah dasar baik teori maupun praktik. Menurut pendapat Pak Suhayat (Guru PJOK) juga dituntut untuk bisa memodifikasi permainan belajar yang menyenangkan dan juga dapat mengkaitkan materi pembelajaran K-13 dalam masa pandemi sekarang ini dengan dunia nyata agar pembelajaran juga semakin menarik dan dapat menyenangkan peserta didik. Begitu juga dengan persepsi Pak Rahmat (Guru PJOK) Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan juga guru harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. dan juga dibantu oleh guru dalam mengembangkan pembelajaran penjas agar optimal.

Dengan begitu, pengoptimalan proses pembelajaran merupakan suatu proses atau sebuah cara dalam mengoptimalkan kegiatan siswa dalam pembelajaran . Menurut pendapat Bu Nanan (Guru PJOK) bahwa dengan adanya pandemi covid-19 juga merasakan adanya perbedaan cara megajar yang berbeda tentunya Guru penjas juga di tuntut untuk bisa menggunakan teknologi canggih yang di zaman modern sekarang seperti dalam penggunaan aplikasi Whatsapp yang sangat lazim penggunaannya dikalangan masyarakat sekarang dikarenakan akses dan penggunaanya mudah untuk dipahami terutama bagi guru tua (Guru senior) tetapi dengan adanya pandemi covid-19 Guru muda juga yang sangat diunggulkan dalam penggunaan teknologi sekarang ini dimana Guru muda bisa berkarya dalam membuat pembelajaran yang menarik dalam penggunaan alat canggih modern sekarang.

Sedangkan menurut Bu Hijrah Fitryani(Kepala Sekolah SDN Sukamaju) dan Bu Nani Rostiani (Kepala Sekolah SDN Sindang II) juga berperan aktif untuk memfasilitasi untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor anak. Misal untuk menyediakan peralatan olahraga seperti tenis meja , bola basket,voli, kasti dan bola kaki dan juga net lapangan. Maka dari itu, perlu adanya dorongan motivasi yang kuat untuk peserta didik terutama dalam masa pandemi sekarang guru harus pandai dan memiliki kreatifitas yang tinggi dalam memodifikasi pembelajaran dan permainan agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai sesuai yang diharapkan . Terutama dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dan macam lainnya. Bahwa dengan adanya pembelajaran daring membuat guru penjas semakin sulit untuk membuat media ajar seperti aplikasi whatsapp, aplikasi Zoom, Google meet dan lain – lain yang akan digunakan dalam pembelajaran daring sekarang.

Terutama guru penjas SDN Se-Kecamatan Sumedang utara juga semakin sulit untuk beradaptasi atau melakukan komunikasi yang disebabkan oleh pembelajaran daring sekarang .

Tetapi tugas guru penjas juga harus mengajar dan mendidik walaupun keadaan yang tidak memungkinkan sekarang guru penjas harus pandai membuat suatu pembelajaran harus menarik dan murid merasa senang dan bahagia atas dasar permainan yang diberikan semenarik mungkin (Modifikasi permainan).

Hal ini mungkin juga dapat disebut untuk mencegah penularan covid -19 di SD Negeri di kecamatan Sumedang Utara. Karena dengan adanya penerapan protokol kesehatan seperti itu , memungkinkan anak didik tidak terkena penyebaran virus covid -19.

Dan disamping itu juga, persepsi murid dari 24 partisipan hal yang menjadi kendala yaitu sangat sulit dan terlalu rumit dalam memahami video pembelajaran penjas dalam bentuk video pembelajaran dikarenakan adanya kendala jaringan dan juga ada belum bisa menggunakan media aplikasi tersebut. Dalam hal ini, ,murid SDN Di Kecamatan Sumedang Utara cenderung sangat merasa tidak puas dengan adanya pembelajaran daring membuat komunikasi siswa/i semakin tidak membaik dan juga dikarenakan pembelajaran daring sekarang yang menuntut harus

menguasai teknologi sekarang seperti aplikasi Zoom meeting yang banyak digunakan sekarang.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini peneliti juga sudah melakukan semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan fakta di lapangan namun ada juga keterbatasa yang terdapat pada penelitian ini di antaranya :

1. Pada pembagian angket yang di berikan peneliti kepada pastisipan agak terlihat kotor dan berantakan sehingga mereka agak sulit untuk membaca angket tersebut.
2. Kedua peneliti keterbatan waktudan alat kendaraan terutama motor untuk menjangkau SD yang ingin di tuju.
3. Ketiga alat bantu seperti merekam dan foto tanda bukti dalam mencatat hasil di lapangan.

5.3 Saran

1. Di sarankan kepada Guru penjas di Kecamatan Sumedang Utara agar ke depan lebih memperhatikan sikap (Attitude) dan sopan siswa dan juga memberikan evaluasi belajar pada akhir pembelajaran
2. Dan juga untuk kepala sekolah di sarankan juga agar dapat memenrima mahasiswa untuk magang ataupun observasi dengan dasar surat izin dari Kampus / Institut yang berwenang.
3. Dan juga sangat di sayangkan kepada Kepala Sekolah di tiap – tiap daerah Kecamatan Sumedang Utara agar memperhatikan gaji guru honorer yang mengajar.
4. Dan juga untuk Kepala Sekolah Di tiap – tiap daerah di Kecamatan Sumedang Utara agar memfungsikan dana bantuan sekolah (BOS) dengan baik seerti kesediaan kursi dan meja untuk belajar anak didik di bangku sekolah dasar (SD) terutama dalam alat – alat olahraga di sekolah.